

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara

he Effect of Clarity of Budget Targets and Budget Participation on the Performance of Government Officials in Financial Institutions and Regional Assets of North Sulawesi Province

Thasya B. Oroh¹, Jantje J. Tinangon², Jessy D.L. Warongan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

E-mail :

thasyaoroh@gmail.com¹, janjantinangon@gmail.com², jessydlw@unsrat.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan uji f dan uji t. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ASN yang berada pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang yaitu ASN pada bidang anggaran dan bidang akuntansi. Metode penelitian menggunakan skala likert. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dimana proses analisis dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil analisis melalui uji t menyatakan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran $X_1 = 0,001 < 0,05$, hal ini berarti bahwa H_1 diterima dengan kata lain kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat. Partisipasi anggaran $X_2 = 0,287 > 0,05$, hal ini berarti H_2 ditolak dengan kata lain partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat. Hasil analisis melalui uji F diketahui tingkat signifikansi dari variabel X_1 dan X_2 adalah $0,003 < 0,05$ hal ini berarti bahwa H_3 diterima, dengan kata lain variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah (Y).

Kata kunci: Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Anggaran, Kinerja Aparat Pemerintah.

Abstract: This research aims to determine the effect of clarity of budget targets and budget participation on the performance of government officials. This hypothesis was tested using the f test and t test. The population in this research is all ASNs who are in the Regional Financial and Asset Agency of North Sulawesi Province. The sample for this research consisted of 40 people, namely ASN in the budget and accounting fields. The research method uses a Likert scale. The analytical method used is multiple regression analysis where the analysis process is carried out with the help of SPSS version 26. The results of the analysis via the t test state that the budget target clarity variable on the performance of the apparatus. Budget participation The results of the analysis using the F test show that the significance level of variables X_1 and X_2 is $0.003 < 0.05$, this means that H_3 is accepted, in other words variables

Keyword : Clarity of Budget Targets, Budget Participation, Performance of Government Officials

1. PENDAHULUAN

Pemerintah daerah dituntut agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap dalam lingkungannya, dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas serta adanya pembagian tugas yang baik pada pemerintahan tersebut. Tuntutan yang semakin tinggi diajukan terhadap pertanggungjawaban yang diberikan oleh penyelenggara negara atas kepercayaan yang diamanatkan kepada mereka. Sehingga kinerja aparat mendapat lebih banyak sorotan karena masyarakat sering memonitor setiap perencanaan pemerintah dalam satu periode. Selain itu, tuntutan atas perubahan organisasi publik baik secara individu ataupun anggota kelompok sangat diharapkan perubahan ini sering ditunjukkan kepada aparatur pemerintah mengenai prestasi kerja yang diberikan kepada organisasi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan untuk menghasilkan pengukuran kinerja yang lebih baik, serta memfasilitasi manajemen keuangan atau aset yang lebih transparan dan akuntabel, maka perlu diterapkan kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran. Anggaran merupakan hal yang penting bagi suatu entitas. Anggaran dapat menjadi perwujudan dari rencana yang akan dicapai dimasa yang akan datang dan pada masa yang sama anggaran dapat menjadi alat kontrol.

Kejelasan sasaran anggaran dapat membantu aparat untuk mencapai kinerja yang diharapkan, dengan mengetahui sasaran anggaran maka tingkat kinerja dapat tercapai. Dengan adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. secara tidak langsung ini akan mempengaruhi tingkat kinerja aparat. Agar anggaran itu tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan maka diperlukan kerja sama yang baik antara atasan dan bawahan dalam penyusunan anggaran yang dinamakan dengan partisipasi anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran pemerintah merupakan salah satu cara untuk menciptakan sistem pengendalian manajemen yang baik sehingga diharapkan dapat mencapai sasaran kinerja.

Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang penilaian kinerja pegawai negeri sipil (PNS) atau aparatur sipil negara (ASN) yang bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan yang didasarkan pada sistem prestasi dan sistem karir. Dalam menilai perilaku kinerja pegawai maka perlu diperhatikan aspek dari orientasi pelayanan, komitmen, inisiatif kerja, kerja sama, dan kepemimpinan. Dengan demikian, pengungkapan kinerja akan mendorong pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat dan menuntun perbaikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

Menurut Syaiful Bahri (2020:1) Akuntansi adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa dan sistematis isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai Tindakan alternative di bidang ekonomi. Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sumarsan, 2017:1)

2.2 Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi pemerintahan dapat disimpulkan sebagai suatu proses identifikasi, pencatatan, pengukuran pengklasifikasian, pengikhtisaran, transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasil dari proses yang dilakukan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Pramudiana 2017:12). Menurut Sadat (2020:9) akuntansi pemerintah dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas pemberian jasa untuk menyediakan informasi keuangan pemerintah berdasarkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, suatu transaksi keuangan pemerintah serta penafsiran atas informasi keuangan.

2.3 Kejelasan Sasaran Anggaran

Menurut Yulianto (2019:209) kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung jawab atas pencapaian anggaran tersebut dalam waktu periode 10 tertentu. Kejelasan sasaran anggaran adalah tujuan dari suatu rencana anggaran yang di tentukan secara jelas dan spesifik dan dapat dimengerti pihak yang bertanggung jawab atas pencapaian anggaran tersebut dalam waktu periode tertentu (Simamora, Almartoni, dan Tarwiyah 2021:30).

2.4 Partisipasi Anggaran

Keikut sertaan atau partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah suatu proses dimana individu-individu terlibat di dalamnya dan mempunyai pengaruh pada penyusunan anggaran yang akan dievaluasi bagi para pembuat keputusan masa mendatang (Kholmi 2019:122). Menurut Astono (2021:395) partisipasi anggaran merupakan proses penyusunan anggaran yang didalamnya disusun dan diikutsertakan oleh manajer-manajer pusat pertanggungjawaban yang mengetahui kondisi atas yang dipertanggungjawabkan sehingga anggaran akan lebih terkendali dan sesuai.

2.5 Kinerja Aparat

Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang ditemban suatu perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan oprasional (Rismawati & Mattalata, 2018:2). Maka kinerja aparat pemerintah daerah adalah prestasi seseorang atau seorang aparatur dalam melaksanakan administrasi pemerintahan sesuai peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan (Nangoy, 2016:26).

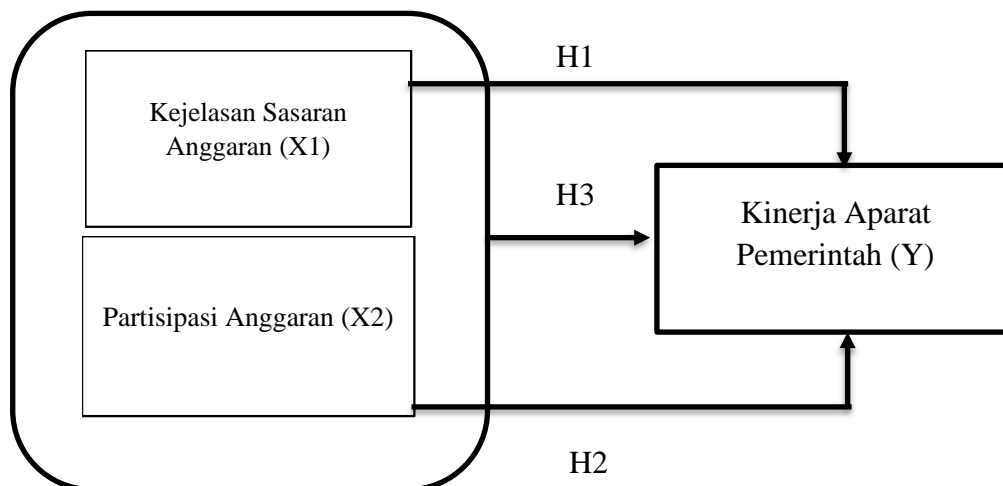
2.6 Hipotesis Penelitian

H1: Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah.

H2: Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah.

H3: Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah.

2.7 Kerangka Konseptual Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah assosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Peneliti menggunakan

pendekatan asosiatif karena pertanyaan dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara tiga variabel.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang berjumlah 106 ASN. Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2021:127) sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah ASN bidang anggaran dan bidang akuntansi pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang berjumlah 40 ASN.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara beralamat di Jln. 17 Agustus No. 69, Teling Atas, Kec. Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan April - Juli Tahun 2023.

3.4 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2021:194) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.4.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi pernyataan sebagai instrument penelitian. Yakni dengan menyebar angket 32 atau kuisisioner yang akan diberikan langsung kepada responden yang telah ditentukan. Kuisisioner akan diambil paling lambat 1 minggu setelah penyerahan atau sesuai waktu yang telah disepakati dengan responden.

3.5 Metode Analisis dan Proses Analisis

3.5.1 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda karena melibatkan lebih dari satu variabel independen. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independent.

3.5.2 Proses analisis

Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (Statistical Package for the Social Science) versi 26, kemudian dijelaskan secara deskriptif. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian kualitas data, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

4.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kejelasan Sasaran Anggaran	40	26.00	35.00	30.9250	2.59573
Partisipasi Anggaran	40	13.00	20.00	17.1750	1.63123
Kinerja Aparat	40	18.00	25.00	21.7750	2.11815
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Olahan Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 1 statistik deskriptif diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah sebanyak 40 data. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran, partisipasi anggaran dan kinerja aparat memiliki hasil baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan lebih rendah dari mean.

4.1.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.1.2.1 Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	1	0,735	0,312	Valid
	2	0,756	0,312	Valid
	3	0,567	0,312	Valid
	4	0,783	0,312	Valid
	5	0,824	0,312	Valid
	6	0,526	0,312	Valid
	7	0,773	0,312	Valid
Partisipasi Anggaran (X2)	1	0,769	0,312	Valid
	2	0,842	0,312	Valid
	3	0,663	0,312	Valid
	4	0,819	0,312	Valid
Kinerja Aparat (Y)	1	0,626	0,312	Valid
	2	0,781	0,312	Valid
	3	0,771	0,312	Valid
	4	0,860	0,312	Valid
	5	0,871	0,312	Valid

Sumber: Data Olahan Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas diketahui bahwa masing-masing item pernyataan pada kuesioner memiliki rhitung seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas lebih besar dari rtabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), yang berarti masing-masing item dari variabel kejelasan sasaran anggaran, partisipasi anggaran dan kinerja aparat adalah valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur terpenuhi.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,833	Reliabel
Partisipasi Anggaran	0,779	Reliabel
Kinerja Aparat	0,842	Reliabel

Sumber: Data Olahan Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka nilai dari setiap variabel dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas dari alat ukur terpenuhi.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80551001
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.079
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148 ^c

Sumber: Data Olahan Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4 diketahui hasil pengujian normalitas data dengan one sample kolmogorov-smirnov test diatas menunjukkan nilai asymp.sig (2-tailed) atau nilai signifikan sebesar 0,148 > 0,05 artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,994	1,006	Non Multikolinearitas
Partisipasi Anggaran	0,994	1,006	Non Multikolinearitas

Sumber: Data Olahan Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 5 diketahui hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi

4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,868	Non Heteroskedastisitas
Partisipasi Anggaran	0,775	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan Output SPSS 26, 2023

Berasarkan tabel 6 menunjukkan semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 artinya model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga semua hasil uji asumsi klasik sudah terpenuhi.

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	12.818	4.916			2.607	.013
Kejelasan Sasaran Anggaran	.399	.115	.489		3.480	.001
Partisipasi Anggaran	-.197	.182	-.152		-1.080	.287

a. Dependent Variable: Kinerja Aparat

Sumber: Data Olahan Output SPSS 26, 2023

$$Y = 12,818 + 0,399 - 0,197 + e$$

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil kesimpulan yang dijelaskan dibawah ini:

1. $a = 12,818$ merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kinerja aparat belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Kejelasan sasaran anggaran (X1) dan variabel partisipasi anggaran (X2). Jika variabel independent tidak ada maka variabel kinerja aparat tidak mengalami perubahan.
2. B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,399, menunjukkan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kejelasan sasaran anggaran maka akan mempengaruhi kinerja aparat sebesar 0,114.
3. B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar -0,197. menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kinerja pegawai yang berarti bahwa setiap turun 1 satuan variabel partisipasi anggaran maka akan mempengaruhi kinerja aparat sebesar -0,292.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.234	1.85367

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran
 b. Dependent Variable: Kinerja Aparat

Sumber: Data Olahan Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *R Square* 0,273. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) dan Partisipasi Anggaran (X2) memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Aparat (Y) sebesar 27,3% sedangkan sisanya 72,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.840	2	23.920	6.961	.003 ^b
	Residual	127.135	37	3.436		
	Total	174.975	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Aparat

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran

Sumber: Data Olahan Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil F hitung 6,961 > F tabel 3,26 dan diperoleh nilai signifikansi $F 0,003 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) dan variabel Partisipasi Anggaran (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Aparat (Y), sehingga membuktikan bahwa keputusan H3 diterima.

4.1.5.3 Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa variabel Kejelasan Sasaran Anggaran memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dapat dilihat bahwa nilai tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Aparat (Y). dengan demikian H_1 yang menyatakan bahwa variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Aparat (Y) diterima. Dan variabel Partisipasi Anggaran (X2) memiliki nilai signifikansi $0,287 > 0,05$ dapat dilihat bahwa nilai tersebut menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain variabel Partisipasi anggaran (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Aparat (Y). dengan demikian H_2 yang menyatakan bahwa variabel Partisipasi Anggaran (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Aparat (Y) ditolak.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Aparat

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis pertama Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Aparat karena nilai signifikansinya dalam uji t

sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,480 yang artinya lebih besar dari t tabel 2,028. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Aparat.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran yang dilaksanakan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara sudah dijalankan dengan baik dan jelas. Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Anggono (2021:107) kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Menurut Yani (2017:18) Kejelasan sasaran anggaran adalah tujuan anggaran yang digambarkan secara spesifik, jelas dan mudah dimengerti. Kejelasan sasaran anggaran dapat meningkatkan kinerja individu dan organisasi (Ufairah, 2017:2).

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Atikah Hasanah (2021) dengan judul Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Studi kasus pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VI Medan), Indra Kharisma dkk (2021) dengan judul Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Jambi (Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi), Sri Muliza (2021) dengan judul Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating pada Majelis Pendidikan Daerah dan Hafizah Eka Putri (2019) dengan judul Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Pekanbaru). Menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja pemerintah.

4.2.2 Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparat

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini ditemukan bahwa hasil pengujian hipotesis kedua Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Aparat. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,287 atau lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -1,080 yang artinya lebih kecil dari t tabel 2,052. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Aparat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat yang dilakukan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini menunjukkan bahwa staff pegawai maupun pimpinan belum memiliki inisiatif untuk berpartisipasi secara penuh dalam memberikan pendapat, maka pertukaran informasi yang optimal tidak akan terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran yang rendah akan mengurangi kinerja. Berbeda dengan hipotesis dalam penelitian ini yang menunjukkan hubungan signifikan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat. Menurut Yani (2017:11) partisipasi penyusunan anggaran dapat diartikan berupa keikutsertaan seseorang dalam menyusun dan memutuskan anggaran secara bersama. Keikutsertaan atau partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah suatu proses dimana individu-individu terlibat di dalamnya dan mempunyai pengaruh pada penyusunan anggaran yang akan dievaluasi bagi para pembuat keputusan masa mendatang (Kholmi 2019:122). Menurut Supriyono (2018:94) partisipasi adalah proses dari menggabungkan keputusan yang dibuat oleh dua atau lebih kelompok yang keputusan tersebut akan memiliki dampak dimasa depan atas hasil keputusan tersebut

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yani (2017) dengan judul Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir dan Ayuni Sitompul (2020) dengan judul Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Medan. Menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah.

4.2.3 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparat

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis ketiga Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Aparat. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,050 dan nilai f hitung sebesar 6,961 lebih besar dari f tabel 3,26. Hal ini menunjukkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Aparat.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran memiliki pengaruh yang penting untuk meningkatkan Kinerja Aparat. Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Fahmi, 2017:188). Kejelasan sasaran anggaran dapat meningkatkan kinerja individu, adanya sasaran yang jelas akan memudahkan individu dalam penyusunan anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan keterlibatan individu-individu yang mempunyai pengaruh dalam proses penyusunan anggaran.

Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nikita Nangoy (2016) dengan judul Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kota Manado, Rahima Ismail (2020) dengan judul Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan, dan Fitri Yani (2017) dengan judul Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pemerintah.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Aparat, maka hipotesis pertama diterima. Hal ini membuktikan bahwa semakin jelas sasaran anggaran dalam penyusunan anggaran dapat berpengaruh terhadap kinerja pada pemerintah.
2. Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Aparat, maka hipotesis kedua tidak diterima. Hal ini berarti bahwa kurangnya inisiatif untuk berpartisipasi secara penuh dalam memberikan pendapat. Partisipasi yang rendah akan mengurangi kinerja.
3. Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Aparat, maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran secara bersamaan dapat meningkatkan kinerja pemerintah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan hasil penelitian yang sudah diketahui maka saran penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara diharapkan agar selalu berupaya untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja aparat dengan melakukan peningkatan dan memaksimalkan kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya memperluas objek penelitian dan menambahkan atau mengganti variabel bebas diluar variabel bebas yang telah diteliti, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi Kinerja Aparat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lainnya yang berkaitan dengan variabel atau objek penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Anggono (2021). *Akuntansi Manajemen Pada Entitas Publik*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Anwar Sadat, 2020. *Governmental Accounting (Akuntansi Pemerintahan)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ari Dwi Astono. (2021). *Manajemen Penganggaran*. Qahar Publisher.
- Fahmi. (2017). *Analisis Kinerja Manajemen*. Edisi Ke-1. Bandung. Alfabeta.
- Hasanah, A. (2021). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)(Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional Vi Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Ismail, R., Rifma, R., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model PJBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 958-965.
- Masiyah Kholmi. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Malang: UMMPress.
- Mauliza, S. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Majelis Pendidikan Daerah (*Studi Kasus Pada Kantor MPD Kab. Aceh Tamiang*) (Doctoral dissertation).
- Nangoy, N. A. M., Sondakh, J. J., & Sabijono, H. (2016). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2).
- Peraturan Pemertintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil.
- Pramudiana, A. A. (2017). *Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- R.A. Supriyono. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rismawati & Mattalata. (2018). *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kinerja Berorientasi Kedepan*. Celebes Media Perkasa.
- Simamora, R. P., Almastoni, A., & Tarwiyah, T. (2021). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Sasaran Anggaran, dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial PT. Maju Bersama Mean (Cabang Kapten Muslim). *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 9(5).
- Sitompul, A. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Medan.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Kedua. Cetakan Ketiga*. Alfabeta. Bandung.
- Sumarsan. (2017). *Perpajakan Indonesia*. (Kelima, Ed.) Jakarta.
- Syaiful Bahri (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Yani, F. (2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran. *Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Palembang*.
- Yulianto, Ahmad Rudi. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pati.